

ANALISIS PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN GUNA MENUMBUHKAN NIAT BERWIRAUSAHA, KEMANDIRIAN, DAN KREATIVITAS MAHASISWA UNTUK BERADAPTASI DENGAN PERUBAHAN ZAMAN

Muhammad; Dewita Puspawati, SE., M.Sc., Ak., C.A.

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program wirausaha merdeka yang bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap menumbuhkan niat kewirausahaan mahasiswa, dengan fokus pada peningkatan kemandirian, kreativitas dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan zaman. Dalam konteks perekonomian yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, penting bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan kewirausahaan guna menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Melalui program ini mahasiswa diberikan pengalaman langsung dalam dunia usaha melalui serangkaian kegiatan seperti workshop, magang di UMKM, pembuatan prototype produk, penyusunan proposal bisnis, pitching dan expo. Dalam kurun waktu lima bulan, peserta program dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan penting dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, serta didorong untuk mengimplementasikan konsep-konsep tersebut pada produk atau usaha yang dikembangkannya. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat dan niat berwirausaha mahasiswa, memberikan pengalaman langsung dalam dunia usaha, serta mengembangkan sikap mandiri, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan. Selain memberikan manfaat kepada mahasiswa, program ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan mendorong pengembangan usaha lokal dan pertumbuhan ekonomi. Diharapkan dengan mengikuti program ini mahasiswa mampu mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karir setelah lulus dan menjadi pencipta lapangan kerja yang berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian.

Kata kunci : Wirausaha Merdeka, Kreatif, Mandiri, Mahasiswa, Pitching Dan Expo

Abstrack

The aim of this final assignment report is to determine the influence of implementing the independent entrepreneurship program in collaboration with Muhammadiyah University of Surakarta on fostering students' entrepreneurial intentions, with a focus on increasing independence, creativity and flexibility in facing changing times. In the context of an increasingly complex economy and increasing competition, it is important for students to acquire entrepreneurial skills to create jobs and increase income. Through this program students are given direct experience in the business world through a series of activities such as workshops, internships in MSMEs, making product prototypes, preparing business proposals, pitching and expos. Within a period of five months, program participants are equipped with a variety of important knowledge and skills in running and developing a business, and are encouraged to implement these concepts in the products or businesses they develop. The results show that this program has succeeded in increasing students' interest and entrepreneurial intentions, providing direct experience in the business world, and developing independent, creative and adaptive attitudes towards change. Apart from

providing benefits to students, this program also has a positive impact on local communities by encouraging local business development and economic growth. It is hoped that by participating in this program students will be able to consider entrepreneurship as a career option after graduating and become job creators who contribute to economic development.

Keywords: *Independent Entrepreneur, Creative, Independent, Student, Pitching and Expo*

1. PENDAHULUAN

Di zaman yang terus berkembang dan berubah seperti saat ini, mempelajari konsep berwirausaha sangatlah penting dan diperlukan. Hal ini disebabkan oleh situasi dan tantangan perekonomian yang semakin kompleks, masyarakat Indonesia terkhusus mahasiswa harus lebih mandiri, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman (Sakdiyyah & Risla, 2021). Di era modern seperti sekarang ini, manusia harus mampu bekerja dan mau berusaha agar usahanya dapat mendatangkan uang yang biasa disebut dengan pendapatan (Iskandar, 2021). Berwirausaha menjadi alternatif penting di era modern untuk menciptakan lapangan kerja, menghasilkan pendapatan, dan mengembangkan inovasi untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi seperti persaingan yang semakin ketat dan perubahan teknologi yang pesat (Safitri & Nawawi, 2022).

Menurut psikolog pendidikan *Integrity Development Flexibility* (IDF) Irene Guntur, M. Psi., Psi., CGA, sebanyak 87% siswa di Indonesia salah jurusan. “Karier yang salah dapat menyebabkan pengangguran. Untuk menghindari pengangguran lebih lanjut, hendaknya mahasiswa tidak salah memilih karir saat menempuh Pendidikan(A’yuniyah dkk., 2023). Sebagian mahasiswa menyatakan mereka kuliah salah jurusan, paksaan orang tua biar cepat bekerja, ajakan teman, pengaruh iklan, hal terjadi karena ketidakmertian calon mahasiswa akan bakat dan minatnya. Kurangnya rasa percaya diri, kurang semangat mengikuti proses pembelajaran dan prestasi akademiknya yang kurang memuaskan, yang pada akhirnya berujung pada tidak melanjutkan studi(Prayitno, 2023). Mahasiswa saat ini membutuhkan bimbingan dan dukungan tidak hanya berorientasi hanya sebagai pencari kerja, namun dapat pula menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Kebanyakan mahasiswa ingin bekerja di perusahaan lain atau menjadi pegawai di kantor resmi(Ayu dkk., 2017).

Universitas, sebagai institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk menciptakan ide dan sikap yang kuat tentang cara berwirausaha pada mahasiswanya (Susilaningsih, 2015). Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mempersiapkan mahasiswanya menjadi wirausahawan yang berkualitas, inovatif, kreatif dan berkinerja tinggi (Siregar dkk., 2023). Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa dapat memperoleh ketrampilan dan

pengetahuan- pengetahuan tentang berwirausaha yang benar dengan mengikuti perkembangan zaman(Wardhani & Nastiti, 2023).

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan perlu membangkitkan niat mahasiswa untuk berwirausaha dan menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir yang akan mereka pilih setelah lulus (Sari dkk, 2022). Menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa diyakini dapat menjadi salah satu pilihan untuk mengurangi angka pengangguran, karena lulusan diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang dapat memulai usaha sendiri sebagai dunia usaha masa kini dan masa depan, lebih banyak pengetahuan dan modal intelektual. Pengembangan wirausaha ditujukan kepada generasi muda (Djuita dkk., 2023).

Menteri Pendidikan RI membuat program unggulan baru yang disebut Program Wirausaha Merdeka – Kampus Merdeka (MBKM). Program ini diharapkan dapat menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa dengan mengikuti kegiatan kegiatannya. Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang digagas oleh Nadiem Makarim, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan selama satu semester. Belajar di program wirausaha merdeka memberikan tantangan dan peluang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, dan pengetahuan lebih lanjut tentang berwirausaha. Tujuan dari belajar di wirausaha merdeka adalah untuk meningkatkan dan mengarahkan keterampilan berwirausaha mahasiswa.

Selama kegiatan program wirausaha merdeka peserta melibatkan akuntansi dalam beberapa kegiatan penting untuk mendukung usahanya. Peserta WMK melakukan perencanaan keuangan yang mencakup perkiraan anggaran awal, pencatatan pendapatan dan pengeluaran untuk mengetahui kebutuhan keuangan bisnis dan membantu menciptakan anggaran yang benar. Selain itu peserta WMK mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya, termasuk pembelian, penjualan, pembayaran, penerimaan, untuk mencatat aktivitas keuangan secara akurat. Berdasarkan latar belakang diatas maka judul skripsi laporan akhir ini adalah **“ANALISIS PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN GUNA MENUMBUHKAN NIAT BERWIRAUSAHA, KEMANDIRIAN, DAN KREATIVITAS MAHASISWA UNTUK BERADAPTASI DENGAN PERUBAHAN ZAMAN”**.

2. METODE

Kegiatan pada program Wirausaha dilaksanakan selama satu semester atau 5 bulan. Kegiatan ini dimulai dari pendaftaran pada bulan Juni-Juli 2023 sampai dengan acara grand closing ceremony pada bulan Desember 2023. Bulan pertama (Agustus) diisi dengan workshop dan seminar. Bulan kedua (September) diisi dengan kegiatan magang di UMKM. Bulan ketiga (Oktober) masih penuh dengan kegiatan magang di UMKM. Bulan keempat (November) diisi dengan kegiatan pra-expo. Bulan kelima (Desember) diisi dengan kegiatan pameran wirausaha (expo).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan Program

3.1.1 Seminar dan Workshop

Workshop diawali ketika pembukaan kegiatan Wirausaha Merdeka ini pada Sabtu tanggal 05 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peserta program Wirausaha Merdeka dibekali dengan berbagai fasilitas seminar dan workshop berupa materi mulai dari cara menjalankan usaha, cara mempertahankan dan meningkatkan motivasi menjalankan usaha serta cara pemasaran yang efektif. Workshop Wirausaha Merdeka UMS dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan menghadirkan 3 narasumber di setiap sesinya, dalam waktu 1 bulan pada bulan Agustus 2023. Setelah *grand opening* pembukaan kemudian dilanjutkan kegiatan workshop yang pertama diisi oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya Wahyu lies. Ssi dan Andi Kusuma Brata. MM yang membahas mengenai membangun mental dan spritual bisnis. Workshop kedua membahas mengenai pengenalan potensi dan bakat bisnis mendukung wirausaha dengan pembicara berpengalaman yaitu Rizqi Zulfa, Spsi, Mpsi. Workshop ketiga membahas mengenai pentingnya *leadership* wirausaha dengan pembicara Gugun Bimantara, Spsi. Workshop keempat membahas mengenai strategi mengenal pasar bisnis dan UMKM, memulai bisnis : Marketing langit, dan Hak Cipta dan cara mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual. Workshop kelima membahas mengenai analisis SWOT dan *business plan*, praktek SWOT dan penentuan Harga Pokok Penjualan dengan pembicara Edwin Indarto, MP. Workshop keenam membahas mengenai strategi pemasaran usaha, produk halal dan pendaftaran produk halal, dan komersial produk UMKM dengan pembicara Priyo Wijokongko, SE, MM, Nanung Danar Dono, Ph.D, dan Ari Yeppi K, Msi. Workshop ketujuh membahas mengenai praktek digital dan sosial media yang dilakukan oleh pembicara Layli Lady, ST, Arnold Meka, Ssos, dan Gus Anwar, Skom.

Workshop kedelapan masih membahas mengenai praktek digital dan sosial media dengan pembicara yang sama. Workshop kesembilan membahas mengenai pemetaan potensi bakat, success story usaha jasa, kuliner, produk, dan success story industri kreatif, lembaga dengan pembicara Tri Wahyuni, ST, Budiono Rohmadi, SE, dan Dr. Singgih Purnomo, MM. Workshop kesepuluh membahas mengenai *success story* desain, teknologi terapan, *success story* usaha jasa, *property*, dan *success story* desain bidang retail, jasa dengan pembicara yang ahli dibidangnya yaitu Agung Purnomo, Ir, Dr. Budiono, SE, MM, Herman W, SH, MM. Workshop kesebelas membahas mengenai kisah inspiratif menuju sukses, kisah inspiratif menuju sukses lanjutan (strategi mendirikan usaha dari nol) yang disampaikan oleh Drs. Joko Santosa, MM dan Suroto, SE. Workshop terakhir yaitu membahas mengenai bisnis digital, memulai bisnis digital, dan cara membuat pasar digital yang disampaikan oleh Team dari Yogyakarta.

3.1.2 Program Magang WMK

Penulis melaksanakan magang di Peternakan kambing Bamboe Koenig Farm yang berlokasi di daerah Baki, Kabupaten Sukoharjo. Magang dimulai pada tanggal 28 Agustus sampai 03 November 2023. Magang diawali dengan pembukaan dan penyerahan mahasiswa oleh DPL. Di tempat magang Bamboe Koenig Farm belajar mengenai mendapatkan susu kambing yang berkualitas. Selain itu, penulis melakukan pencarian untuk pakan kambing yang berbeda dengan kambing pada umumnya. Pada kambing perah pemberian pakan konsentrat sangat berpengaruh untuk produksi susu setiap harinya. Penulis juga diajarkan bagaimana memeras susu yang benar agar mendapatkan susu yang melimpah dan kambing tidak kesakitan saat proses perah berlangsung. Selain itu penulis melakukan bagaimana merawat kambing susu perah agar terhindar dari penyakit matitis dengan memperhatikan kebersihan kandang setiap harinya. Penulis melaksanakan magang di peternakan kambing perah Bamboe Koenig Farm. Untuk menunjang ilmu akuntansi diajarkan mengelola keuangan yang baik dalam penjualan kambing, penjualan susu kambing, pembelian pakan kambing, biaya perawatan kambing dan kandang kambing, serta gaji/upah karyawan guna memperoleh laba yang diharapkan bagi pemilik peternakan kambing.

3.1.3 Proposal dan Pitching

Proposal yang dibuat oleh kelompok penulis Wirausaha Merdeka 2023 berjudul produksi minuman dan ice cream berbahan baku susu kambing: *Goat Milk Amsrigo*. Kelompok penulis membuat ide tersebut karena yang pertama magang di peternakan kambing susu perah. Kemudian kelompok penulis mendapatkan ide untuk membuat produk tersebut

berbahan baku susu kambing, karena kelompok penulis juga melihat prospek bahan baku susu kambing masih sedikit yang dijual umum yang berbahan dasar susu kambing. Dengan memperhatikan pangsa pasar kelompok penulis adalah anak-anak yang masih perlu tumbuh kembang dalam berkembang bahwasanya susu kambing memiliki banyak sekali manfaat. Dikegiatan pitching ini peserta program diwajibkan membuat proposal usaha yang menjelaskan nama usaha, produk yang akan dibuat, dan Rencana Anggaran Biaya, *Break Even Point*, prototype produk, SWOT, Analisis Resiko Bisnis, dan Skenario target laba untuk pengajuan dana awal usaha. Disini peserta program mempresentasikan proposalnya didepan dpl penilai dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023 di Hotel Adhiwangsa, Surakarta, Jawa Tengah. Tim penulis membuat produk ini karena dalam observasi pasar es krim dari olahan susu kambing sangat sedikit yang beredar dipasaran sehingga peluang bisnis ini terbuka lebar. Dana yang disetujui dan tim penulis dapatkan sebesar Rp4.000.000,00. *Break Even Point* adalah titik impas dimana seseorang harus menjual sesuai dengan perhitungan untuk mendapatkan laba. Disini tim penulis harus menjual produknya sebanyak 66 botol susu kambing semua varian rasa, 100 es krim cone semua varian rasa, 117 es krim roti semua varian rasa, dan 50 es krim cup semua varian rasa untuk mendapatkan laba atau balik modal nantinya.

3.1.4 Pembuatan Produk

Dalam kegiatan pembuatan produk ini peserta program berfokus pada proses pembuatan produk dan penyusunan proposal bisnis. Produk nantinya akan dipasarkan langsung ke masyarakat oleh peserta program melalui kegiatan Pra Expo dan Expo. Ilmu akuntansi yang dipelajari yaitu pemasukan kas, pengeluaran kas, biaya produksi, biaya sewa untuk membuat produk yang siap dijual acara expo. Produk yang tim penulis berupa es krim susu kambing dengan beberapa varian rasa ada rasa coklat, strawberry, dan vanila serta es krim dengan rasa yang sama. Dalam pembuatannya dibagi beberapa tugas, ada yang bikin es krim, ada yang bikin susu, ada yang beli bahan-bahan, dan ada yang pengemasan.

3.1.5 Pra-expo dan Expo

Kegiatan ini merupakan kegiatan pertama kali kelompok penulis melakukan penjualan dan memperkenalkan produk untuk pertama kalinya. Pre expo diadakan di CFD Colomadu depan Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta pada hari minggu tanggal 19 dan 26 November 2023. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari jam 06.00 sampai 09.00 WIB. Kami diajarkan bagaimana cara nya mempromosikan langsung

kepada masyarakat langsung dan melatih mental wirausaha serta memperbanyak relasi. Setelah pre expo dilakukan maka expo dilakukan di lokasi parkir timur De Tjolomadoe pada hari Sabtu, 02 Desember 2023 dan Minggu, 03 Desember 2023. Kegiatan tersebut dihadiri oleh ketua Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta dan pengelola Wirausaha Merdeka pusat. Didalam kegiatan ini tim penulis menjual produk ke pengunjung yang ada di pabrik gula De Tjolomadoe dari tanggal 2 Desember 2023 jam 6 pagi – 3 Desember jam 2 siang.

3.2 Dampak Program Wirausaha Merdeka Terhadap Menumbuhkan Niat Berwirausaha Mahasiswa Agar Menjadi Lebih Mandiri, Kreatif, Dan Mampu Untuk Beradaptasi Dengan Perubahan Zaman.

Program wirausaha merdeka memberikan dampak positif dalam menumbuhkan niat kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan seperti workshop, magang dan akselerasi startup, program ini mendorong mahasiswa untuk mandiri, meningkatkan kreativitas dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Workshop memberikan pengetahuan bisnis yang mendalam dan memberikan wawasan mengenai peluang bisnis yang ada. Magang di UMKM memberikan pengalaman praktis, mengembangkan keterampilan dan memperluas visi mahasiswa tentang dunia bisnis. Akselerasi startup memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis, menyiapkan proposal dan meningkatkan kemampuan presentasi kepada investor agar mendapatkan tambahan modal dalam memulai usaha. Semua kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan pola pikir kewirausahaan yang kuat dan keinginan untuk menghadapi dinamika bisnis modern.

Program wirausaha merdeka tidak hanya berdampak positif bagi seseorang saja, akan tetapi membawa dampak perubahan positif bagi masyarakat sekitar. Peserta program melakukan magang di UMKM memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan usaha lokal. Melalui pengalaman magang ini, peserta program tidak hanya mendapatkan ilmu saja tetapi juga membantu UMKM meningkatkan produktivitas dan daya saingnya. Interaksi yang terjalin antara peserta dan pelaku ekonomi lokal menciptakan dampak positif sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat masyarakat. Selain itu, expo wirausaha merdeka menjadi wadah bagi peserta untuk mempromosikan usaha yang baru baik berupa produk atau jasa secara luas kepada masyarakat sekitar.

Melalui program wirausaha merdeka diharapkan mahasiswa semakin tertarik dan bersemangat dalam berwirausaha. Pengalaman yang digali selama mengikuti program ini

dapat meningkatkan keterampilan kerja mahasiswa guna meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

4. PENUTUP

Berwirausaha merupakan salah satu cara mengatasi banyaknya pengangguran di negara ini. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memberikan pembelajaran kewirausahaan kepada mahasiswanya untuk mengurangi pengangguran setelah lulus dan diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang dapat memulai usaha sendiri sebagai dunia usaha masa kini dan masa depan. Pelaksanaan program wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta mampu menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa dengan membekali peserta pengalaman langsung dalam dunia bisnis. Program wirausaha merdeka membantu mahasiswa untuk lebih mandiri, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Pelaksanaan program wirausaha merdeka menggunakan metode pembelajaran yaitu workshop, magang, Pembuatan Prototype Produk, Penyusunan Proposal Bisnis, Pitching, expo. Semua kegiatan ini sangat penting dan berkaitan pada kegiatan workshop peserta program dibekali materi mulai dari cara menjalankan usaha, cara mempertahankan dan meningkatkan motivasi menjalankan usaha serta cara pemasaran yang efektif. Kemudian magang di UMKM peserta memperoleh pengalaman dan ilmu yang didampingi langsung oleh mentor atau pemilik usaha. Diakhiri expo inti dari semua kegiatan ini peserta memasarkan produk atau usahanya yang peserta pelajari selama kegiatan workshop dan magang.

Program wirausaha merdeka universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan dampak positif bagi mahasiswa yakni memberikan tantangan dan peluang untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, dan pengetahuan lebih lanjut tentang berwirausaha. Tidak hanya mahasiswa masyarakat sekitar juga mendapatkan dampak positifnya yakni ketika magang di UMKM peserta memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha lokal dengan berinteraksi yang terjalin antara peserta dan pelaku ekonomi lokal menciptakan dampak positif sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat masyarakat.

Dengan mengikuti program wirausaha merdeka ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu untuk membangkitkan jiwa kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir yang akan mereka pilih setelah lulus, sehingga setelah selesai studi diharapkan mahasiswa tidak hanya sebagai pencari kerja tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M., Utami, P., Mediatix, M., & Sari, R. (2017). *PENGARUH MOTIVASI INTERNAL DAN MOTIVASI EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI NON REGULER* (Vol. 20).
- A'yuniyah, Q., Kenia, S., Loka, P., Tasia, E., & Nazira, N. (t.t.). *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Comparative Analysis of C.45 Algorithm and Support Vector Machine (SVM) for Student Department Classification Analisis Perbandingan Algoritma C.45 dan Support Vector Machine (SVM) untuk Klasifikasi Jurusan Siswa*. <https://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas>
- Djuita, P., Putri, A. U., & Musa, H. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Pada Usaha Dinarban Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(1), 65–69.
- Iskandar, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur. *SENMABIS: Conference Series*, 96–107.
- Prayitno, S. H. (2023). Sikap Pilihan Jurusan Akademik dan Kecemasan Masa Depan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 122–133. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.199>
- Safitri, E., & Nawawi, Z. (2022). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan/Enterpreneurship di Kalangan Generasi Muda. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1689–1697.
- Sakdiyyah, D. A., & Risla, T. (2021). Peran literasi ekonomi digital terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 1(3), 219–231.
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102.
- Siregar, P. P., Julmasita, R., Ananda, S., & Nurbaiti, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50.
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1–9.
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.